

**PENERAPAN BI'AH ISLAMIYYAH  
DALAM PEMBENTUKAN GENERASI QUR'ANI SISWA  
DI SDIT KHOIRO UMMAH PASIRMUNCANG  
KECAMATAN PURWOKERTO BARAT  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar**

**Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh :**

**MANDAINI SUFITA SUTRISNAWATI  
NIM. 1617402069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

**PENERAPAN *BI'AH ISLAMIYYAH***  
**DALAM PEMBENTUKAN GENERASI QUR'ANI SISWA**  
**DI SDIT KHOIRO UMMAH PASIRMUNCANG**  
**KECAMATAN PURWOKERTO BARAT**  
**KABUPATEN BANYUMAS**

Mandaini Sufita Sutrisnawati  
NIM. 1617402069

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam

**ABSTRAK**

Pentingnya penerapan nilai-nilai keislaman yang benar terhadap anak perlu dimulai sejak sedini mungkin, untuk membentuk kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam perlu adanya dukungan dalam hal pendidikan dan lingkungannya. Pada masa sekarang banyak ditemukan di media masa kekerasan sosial, pembulian, dan hubungan bebas antar pelajar yang disebabkan karena pemahaman keagamaan yang kurang matang.

Hal tersebut perlu adanya pendidikan yang di dalamnya memuat nilai-nilai moral dan etika. Salah satunya dengan penerapan *bi'ah Islamiyyah* atau lingkungan Islami yang memuat ajaran yang melandasi prilaku, tradisi, kebiasaan, keseharian yang berorientasi pada nilai agama dan berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadis.

Penelitian ini dilakukan di SDIT Khoiro Ummah Pasirmuncang, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang ditujukan untuk menganalisis dan mendeskripsikan suatu peristiwa serta jenis penelitian lapangan dimana menggunakan pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data diperoleh dari Kepala SDIT Khoiro Ummah, Ustadz penanggung jawab *bi'ah Islamiyyah*, dan segenap dewan asatidz, siswa-siswi serta orang tua siswa SDIT Khoiro Ummah Purwokerto. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis data dengan langkah berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data untuk memperoleh hasil penelitian berupa penerapan *bi'ah Islamiyyah* dalam pembentukan generasi Qur'ani siswa di SDIT Khoiro Ummah Purwokerto.

Hasil dari penelitian Penerapan *bi'ah Islamiyyah* dalam pembentukan generasi Qur'ani siswa di SDIT Khoiro Ummah Pasirmuncang, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, dalam penerapannya sekolah tersebut sudah menerapkan sebagai mana mestinya yang sesuai dengan teori yang dijadikan acuan, sehingga sudah dapat mengarah pada pembentukan akhlak Qur'ani siswa.

**Kata Kunci: *Bi'ah Islamiyyah*, Generasi Qur'ani**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. <i>Bi'ah Islamiyyah</i> .....	12
1. Pengertian <i>Bi'ah Islamiyyah</i> .....	12
2. Mewujudkan <i>Bi'ah Islamiyyah</i> di Sekolah.....	13
3. Peran <i>Bi'ah Islamiyyah</i> .....	17
4. Urgensi <i>Bi'ah Islamiyyah</i> .....	18
5. Tahapan Penerapan <i>Bi'ah Islamiyyah</i> .....	20
B. Generasi Qur'ani .....	23
1. Pengertian Generasi Qur'ani .....	23
2. Ciri-Ciri Generasi Qur'ani .....	25

3. Pembentukan Generasi Qur'ani .....	25
C. <i>Bi'ah Islamiyyah</i> dalam Pembentukan Generasi Qur'ani	
Siswa.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Setting Penelitian .....	32
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	36
F. Uji Kredibilitas Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum SDIT Khoiro Ummah Purwokerto .....	39
1. Profil Sekolah .....	39
2. Sejarah dan Perkembangan.....	39
3. Letak Geografis .....	40
4. Visi dan Misi .....	40
5. Struktur Organisasi .....	41
6. Keadaan Asatidz dan Asatidzah .....	42
7. Keadaan Siswa.....	43
8. Sarana Prasarana.....	43
B. Hasil Penelitian .....	44
C. Pembahasan.....	61
D. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	72
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak merupakan permasalahan yang sangat mendasar dalam kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam kehidupan manusia masa anak-anak merupakan masa peletakan dasar kepribadian yang akan menentukan perkembangan kepribadian di masa yang selanjutnya.

Dalam agama Islam juga terdapat dalam hadis Rasulullah SAW yang menyatakan bahwa anak itu dilahirkan dalam keadaan suci, tergantung orang tuanya yang akan membentuk anak itu selanjutnya. Apakah akan menjadi seorang Nasrani, Yahudi atau Majusi. Terlepas dari itu pendidikan pada masa anak amatlah sangat penting dan memiliki peran besar untuk memberikan dasar kepribadian bagi anak tersebut.<sup>1</sup>

Dalam bukunya Abdurrahman An-Nahlawi yang dikutip oleh Husniyati “Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat” yang diterjemahkan oleh Shihabuddin, mengatakan, Pendidikan Agama Islam memiliki peranan bagi umat Islam, yaitu sebagai manifestasi dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan, mentransformasikan dan menanamkan (menginternalisasikan) nilai-nilai agama Islam (nilai aqidah, ibadah dan akhlak) tersebut kepada generasi penerusnya yang kemudian dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Demi membentuk kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam maka perlu dukungan dalam hal pendidikan dan lingkungannya. Namun pada masa sekarang pendidikan yang dipelajari lebih menitik beratkan penilaian yang tidak seimbang yang melahirkan manusia-manusia yang kapitalis dan materialis. Mereka jauh dari nilai-nilai spiritual yang Islami. Banyak ditemui

---

<sup>1</sup>Nurwahidin, Membentuk Generasi Qur’ani Melalui Pendidikan Anak Menurut al-Qur’an, *Jurnal Studi al-Qur’an: Membangun Tradisi Berfikir Qur’ani*, Universitas Indonesia, Vol. 5, No, 1, Tahun. 2009. Hlm. 40-41.

<sup>2</sup>Husniyati, Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Bi’ah Islamiah di SMP Al-Irsyad Al-Islamiah Purwokerto Tahun Ajaran 2013/2014, *Skripsi: IAIN Purwokerto*, 2014, hlm.1.

pada media cetak dan media elektronik kasus-kasus tawuran pelajar, hubungan bebas dikalangan pelajar dan mahasiswa telah menjadi rahasia umum, belum lagi para petinggi negara yang moralitasnya memprihatinkan, sehingga mereka bertindak korup dan menyalah gunakan kekuasaan yang telah diamanatkan pada mereka.<sup>3</sup>

Fenomena di atas tidak lepas dari adanya pemahaman yang kurang matang tentang agama dan keberagaman. Agama sering kali dipahami secara dangkal, tekstual dan cenderung eksklusif. Pemahaman agama yang dilakukan sering kali hanya pada ranah kognitif saja tidak sampai pada pemahaman afektif serta psikomotorik. Seharusnya seluruh aspek yang terdapat pada diri siswa harus dipenuhi secara seimbang oleh nilai-nilai keislaman untuk mencapai tujuan utama penyelenggaraan pendidikan agama Islam yaitu menjadi manusia yang sempurna (*Insan Kamil*).

Upaya pengembangan potensi anak didik tersebut dilakukan untuk menyucikan jiwa dan mental, penguatan metode berfikir, penyelesaian masalah kehidupan, mentransfer pengetahuan dan keterampilanya, melalui seorang guru berbagai cara dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik dimulai dari teknik mengajar, memotivasi, member contoh, memuji serta mentradisikan keilmuan.<sup>4</sup>

Menurut Muslim Ansori dalam "Pendidikan Karakter Wirausaha" yang dikutip oleh Nurla Isna Aunillah, pada dasarnya selain keluarga yang memiliki peran besar bagi pendidikan anak, masyarakat dan lingkungan sekolah juga memiliki andil dalam membentuk karakter dan prilaku anak sejak dini. Karakter merupakan cara berfikir dan berperilaku setiap individu yang memiliki ciri khas untuk menjalani hidup dan kerja sama dengan sesama individu yang lain baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang memiliki karakter baik merupakan individu yang bisa

---

<sup>3</sup>Wartono, Membentuk Lingkungan Pendidikan Yang Islami, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 02, Juli 2013, hlm. 399.

<sup>4</sup>Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2016), hlm. 50.

mengambil keputusan dan mempertanggung jawabkan keputusan yang telah dibuatnya.<sup>5</sup>

Jadi pentingnya penanaman nilai-nilai keislaman yang benar terhadap anak mulai sedini mungkin, karena bila nilai-nilai keislaman telah tertanam pada diri anak serta dipupuk dengan baik maka dengan sendirinya akan tumbuh jiwa keislaman yang melekat pada mereka, bila jiwa keislaman telah melekat pada peserta didik maka hal tersebut akan menjadi karakter yang mendasari tingkah laku serta cara berfikir siswa sehingga tugas pendidik selanjutnya adalah menjadikan nilai-nilai agama sebagai budaya yang perlu dipertahankan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu upaya dalam membangun struktur lembaga sekolah yang dapat dijadikan alternatif pendukung akan keberhasilan tentang pemahaman agama Islam adalah dengan membuat sebuah bidang yang khusus bertanggung jawab dalam pengembangan pendidikan agama Islam melalui pembiasaan-pembiasaan kepada siswa untuk mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang meliputi nilai aqidah, ibadah, dan akhlak, dalam berbagai bentuk kegiatan. Nilai aqidah melalui pemberian doktrin tentang rukun iman. Nilai ibadah melalui kegiatan a) pembiasaan shalat berjama'ah. b) gemar bersodaqoh. c) puasa sunah senin-kamis dan lainnya. Adapun kegiatan yang bernilai akhlak, seperti: a) semangat persaudaraan, b) semangat saling menolong, c) saling menghargai dan lainnya, yang satu sama lain saling terintegrasi sehingga mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang Islami.<sup>6</sup>

Demi mewujudkan jiwa-jiwa yang berkeislaman serta memiliki moral dan etika yang baik maka perlu adanya pemaksimalan dalam pendidikan, terutama dimulai dari sejak anak-anak. Selain di lingkungan keluarga peran penting pendidikan anak salah satunya satunya di lingkungan sekolah dengan cara pembudayaan *bi'ah Islamiyyah*. *Bi'ah Islamiyyah* yang diterapkan di

---

<sup>5</sup>Nurla Isna Aunillah, *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*, ( Yogyakarta: FlashBooks, 2015), hlm.11

<sup>6</sup>Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah Upaya Mengembangkan Ajaran PAI dari Teori ke Aksi*, ( Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 77.



lingkungan sekolah merupakan sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan, keseharian, dan simbol-simbol yang berorientasi pada nilai-nilai Islam yang dipraktikkan oleh kepala sekolah, guru, peserta didik, dan karyawan sekolah.

Budaya Islami di lingkungan sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak dan citra sekolah tersebut di masyarakat luas. Apabila tanpa budaya Islami di lingkungan sekolah yang bagus, akan sulit melakukan pendidikan karakter bagi anak-anak didik. Jika budaya sekolah sudah mapan, siapapun yang masuk dan bergabung di sekolah itu hampir secara otomatis akan mengikuti tradisi yang sudah berjalan di lingkungan sekolah tersebut.

SDIT Khoiro Ummah merupakan sekolah dasar yang berlabelkan Islam Terpadu yang berada di Kelurahan Pasirmuncang, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas. Yang mana di dalamnya menerapkan *bi'ah Islamiyyah* (lingkungan Islami) yang bertujuan untuk membentuk generasi yang berakhlak Qur'ani yang dalam dada mereka selalu berkobar ayat-ayat Al-Qur'an dan ajaran-ajaran Al-Qur'an. *Bi'ah Islamiyyah* yang dikembangkan di SDIT Khoiro Ummah sudah dilaksanakan sejak berdirinya SDIT ini sendiri, diantara bentuk-bentuk program *bi'ah Islamiyyah* diantaranya: diterapkannya sholat dhuha berjama'ah, sholat dzuhur berjama'ah, *tahfidz* Al-Qur'an juz 29 dan 30, tilawah dan muroja'ah Al-Qur'an, infak, iuran hewan qurban dan penanaman sikap disiplin, rasa saling menghormati dan kasih sayang antar sesama.

Serta selain itu ada pula upaya dalam mewujudkan generasi Qur'ani. Perlu diketahui bahwa generasi Qur'ani merupakan generasi yang mampu menghafal Al-Qur'an, mempraktikkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga dan masyarakat, dengan bentuk berperilaku terpuji seperti jujur, disiplin, menghormati orang tua, guru serta menjalankan kewajiban agama serta sunnah-sunnah-Nya.

Penerapan *bi'ah Islamiyyah* seperti ini sebagaimana sekolah yang menggunakan label Islam Terpadu sudah lazim diterapkan budaya lingkungan

Islami terutama di sekolah dasar yang notabnya merupakan sekolah peletakan dasar pertama bagi siswa untuk diberikan asupan nilai-nilai keislaman yang diharapkan agar menjadi fondasi mereka kelak ketika sudah dewasa, sebagai bekal kehidupan mereka di masyarakat. Sehingga terwujudnya generasi Qur'ani yang bukan hanya mampu membaca Al-Qur'an tetapi dapat memahaminya serta mengamalkannya baik pada diri sendiri dan kepada orang lain. Namun pada penelitian ini penulis mengacu pada proses kegiatan *bi'ah Islamiyyah* yang dilaksanakan pada situasi normal sebelum adanya *covid-19*.

Oleh sebab itu, hal tersebut menjadi sesuatu yang unik dan menarik untuk diteliti. Berdasarkan latar belakang yang penulis jabarkan di atas, maka penulis mengangkat judul **“Penerapan *Bi'ah Islamiyyah* dalam Pembentukan Generasi Qur'ani Siswa di SDIT Khoiro Ummah Pasirmuncang Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”**.

## B. Definisi Konseptual

Untuk memudahkan dan untuk menghindari kendala dalam pemahaman dan penafsiran tentang judul skripsi ini, maka peneliti memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

### 1. Penerapan *Bi'ah Islamiyyah*

Secara bahasa kata “*al-bi'ah*” dapat diartikan dengan lingkungan hidup, yaitu: Kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.<sup>7</sup> Sedangkan kata *Islamiyyah* sendiri merupakan berasal dari kata Islam yang artinya selamat, damai dan sebagainya, bila dimasukkan dalam konteks *bi'ah* adalah lingkungan yang *Islami* yang di dalamnya diterapkan ajaran-ajaran Islam berupa ajaran yang sesuai dengan Al-Qur'an serta sunnah.

---

<sup>7</sup><http://kalsel.muhammadiyah.or.id/artikel-fikih-lingkungan-dalam-perpektif-islam/sebuah-pengantar-detail-289>. Diunduh pada 23 April 2019, pukul: 15:17.

*Bi'ah Islamiyyah* yang diterapkan di lingkungan sekolah merupakan sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan, keseharian, dan simbol-simbol yang berorientasi pada nilai-nilai Islam yang dipraktikkan oleh kepala sekolah, guru, peserta didik, dan karyawan sekolah. Budaya Islami di lingkungan sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak dan citra sekolah tersebut di masyarakat luas.

Menurut Asmaun Sahlan *bi'ah Islamiyyah* adalah suatu kondisi yang di dalamnya terwujud nilai-nilai ajaran agama Islam sebagai tradisi dalam berperilaku dan budaya organisasi yang diikuti seluruh warga sekolah. Dengan menjadikan agama sebagai tradisi dalam sekolah maka secara sadar maupun tidak sadar ajaran agama akan menjadi tradisi yang tertanam pada diri setiap warga sekolah.<sup>8</sup>

Jadi Penerapan *bi'ah Islamiyyah* adalah penerapan budaya Islami yang dilakukan di lingkungan sekolah berupa nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan, keseharian, dan simbol-simbol yang berorientasi pada nilai-nilai Islam yang dipraktikkan oleh seluruh warga sekolah, mulai dari siswa, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan dan masyarakat di lingkungan sekolah.

## 2. Pembentukan Generasi Qur'ani

Pembentukan secara bahasa adalah proses, cara, perbuatan Membentuk.<sup>9</sup> Generasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah: turunan, angkatan atau sekelompok orang yang mengalami hidup dalam masa yang sama, sekelompok masyarakat yang mengalami sejarah pada zaman yang sama. Sedangkang kata “Qur'ani” diambil dari kitab Al-Qur'an, yakni kumpulan wahyu Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril secara mutawatir. Merupakan kitab suci umat Islam dan dijadikan ajaran pokok serta tuntunan hidup mereka.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya.....*, hlm. 77.

<sup>9</sup> Kemendikbud, "KBBI Daring" <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/generasi>, dikutip pada 18 Januari 2020 pukul 04.29.

<sup>10</sup> As'ad Hamam dkk, *Pedoman, Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Membaca, Menulis dan Memahami al-Qur'an (M3A)*, (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional, 2001), hlm. 64.

Generasi Qur'ani merupakan generasi yang memiliki komitmen terhadap Al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup, dan rujukan segala urusannya. Hal ini ditandai dengan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an, kemampuan dan kerajinan dalam membacanya, keberlanjutan dalam mempelajari isi kandungannya, dan kemauan yang kuat untuk mengamalkannya secara kafah dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut juga selaras dengan Undang-undang RI No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 4, yang menegaskan bahwa salah satu ciri manusia Indonesia yang menjadi tujuan pendidikan nasional adalah “manusia yang beriman dan bertakwa”.<sup>11</sup>

Dalam generasi Qur'ani terdapat kepribadian Qur'ani yang melekat pada diri seseorang. Kepribadian Qur'ani adalah kepribadian (*personality*) yang dibentuk dengan susunan sifat-sifat yang sengaja diambil dari nilai-nilai yang diajarkan Allah dalam Al-Qur'an, sehingga bisa dibayangkan strukturnya terbangun dari elemen-elemen ajaran al-Qur'an itu.<sup>12</sup>

Jadi Generasi Qur'ani adalah generasi yang memiliki sifat-sifat Qur'ani yang di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa, melalui hafalan Al-Qur'an dan menerapkan akhlakul karimah baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

### 3. SDIT Khoiro Ummah Purwokerto

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Khoiro Ummah Purwokerto yang dimaksud penulis merupakan Sekolah Dasar Islam Terpadu yang bersifat formal yang berada di Jl. Pahlawan Gg. III No.7, Kelurahan Pasirmuncang, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan uraian di atas, maksud dari judul penelitian “Penerapan *Bi'ah Islamiyyah* dalam Membentuk Generasi Qur'ani Siswa di SDIT Khoiro Ummah Purwokerto” adalah bagaimana penerapan *bi'ah Islamiyyah* dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah untuk

---

<sup>11</sup>Priza Pandunata, dkk. Penataan Administrasi Data Siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nida Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi, *Jurnal JPP IPTEK*, Vol. 3, No. 1 Mei 2019, hlm. 33-34.

<sup>12</sup>Rifa'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani* ( Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 49.

membentuk generasi Qur'ani siswa, melalui budaya hafalan Al Qur'an dan penerapan akhlak terpuji oleh siswa dan seluruh masyarakat sekolah.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimanakah penerapan *bi'ah Islamiyyah* dalam membentuk generasi Qur'ani siswa di SDIT Khoiro Ummah Purwokerto?"

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah: Untuk mendeskripsikan secara objektif dan analitis tentang penerapan *bi'ah Islamiyyah* di SDIT Khoiro Ummah Purwokerto dalam pembentukan generasi Qur'ani siswa.

#### 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

##### a. Teoritis

Secara teoritis penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat yaitu: Memberikan sumbangan pemikiran dan wacana keilmuan berupa penerapan *bi'ah Islamiyyah* dalam membentuk generasi Qur'ani siswa.

##### b. Praktis

- 1) Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi serta bahan evaluasi dalam peningkatan penerapan *bi'ah Islamiyyah* bagi SDIT Khoiro Ummah Purwokerto dalam memaksimalkan penerapan budaya *bi'ah Islamiyyah* di sekolah.

- 2) Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadikan motivasi dalam meningkatkan penerapan *bi'ah Islamiyyah* dalam membentuk generasi Qur'ani bagi siswa.
- 3) Memberikan pengalaman langsung serta memperkaya wawasan dalam mengembangkan keilmuan, tentang penerapan *bi'ah Islamiyyah* dalam pembentukan generasi Qur'ani siswa, bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.
- 4) Dapat menambah khazanah perpustakaan IAIN Purwokerto terutama dalam peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Kajian pustaka akan menjadi landasan pemikiran dalam menyusun penelitian. Menurut Sugiyono studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.<sup>13</sup>

Sebenarnya penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama. Penulis menemukan beberapa penelitian yang sudah ada dan memiliki kemiripan yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan masukan dalam penelitian.

Skripsi Husniyati, IAIN Purwokerto (2014) yang berjudul: Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui *bi'ah Islamiyyah* di SMP Al-Irsyad Al-Islamiah Purwokerto.<sup>14</sup> Penelitian ini menjelaskan nilai-nilai yang diimplementasikan pada peserta didik berupa nilai ibadah dan nilai akhlak (akhlak kepada diri sendiri, orang lain dan lingkungan).

Skripsi Isti Swastini, UIN Sunan Kalijaga (2008) yang berjudul: "Usaha Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muhsin dalam Mencetak

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 398.

<sup>14</sup> Husniyati, Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Bi'ah Islamiah di SMP Al-Irsyad Al-Islamiah Purwokerto Tahun Ajaran 2013/2014, *Skripsi: IAIN Purwokerto*, 2014.

Generasi Qur'ani di Desa Banaran Kecamatan Galung Kabupaten Kulon Progo".<sup>15</sup> Penelitian tersebut menjelaskan mengenai usaha yang dilakukan Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muhsin dalam Mencetak Generasi Qur'ani yang meliputi bidang kepemimpinan, bidang administrasi, bidang bimbingan dan pengawasan, bidang evaluasi pendidikan dan bidang hubungan insani.

Penelitian Nurwahidin (2009) yang berjudul: "Membentuk Generasi Qur'ani Melalui Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an".<sup>16</sup> Penelitian ini menjelaskan mengenai konsep pendidikan anak menurut al-Qur'an diarahkan kepada upaya menolong anak didik agar dapat melaksanakan fungsinya mengabdikan kepada Allah. Melalui potensi intelektual, jiwa dan jasmani yang dipadu dan diselaraskan.

Penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan ketiga penelitian di atas, yaitu penelitian ini lebih menekankan pada pembiasaan dan keteladanan *bi'ah Islamiyyah* untuk membentuk generasi Qur'ani siswa berbasis pada Al-Qur'an dan Hadis yang dilaksanakan secara terus menerus di SDIT Khoiro Ummah Purwokerto. Dalam penelitian ini, penerapan *bi'ah Islamiyyah* (lingkungan Islami) dilaksanakan melalui beberapa kegiatan atas dasar kebijakan pimpinan sekolah diantaranya program sholat dhuha berjama'ah, sholat dzuhur berjama'ah, *tahfidzul qur'an*, tilawah dan muroja'ah Al-Qur'an, infak dan iuran uang qurban. Serta menanamkan sifat-sifat Qur'ani bagi siswa dan seluruh warga sekolah. Melalui program hafalan al-Qur'an bagi siswa dan penerapan akhlakul karimah siswa di lingkungan sekolah yang bertujuan untuk mencetak generasi Qur'ani siswa yang menjadi visi dan misi dari SDIT Khoiro Ummah ini sendiri.

---

<sup>15</sup>Isti Swastini, Usaha Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muhsin Dalam Mencetak Generasi Qur'ani Di Desa Banaran Kecamatan Galung Kabupaten Kulon Progo, Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

<sup>16</sup>Nurwahidin, Membentuk Generasi Qur'ani Melalui Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an, *Jurnal Studi al-Qur'an: Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*, Vol.5, No.1, Tahun 2009.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

Secara garis besar penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal dari skripsi meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari bab I sampai bab V, yaitu:

- BAB I      Pendahuluan, terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Definisi Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.
- BAB II      Landasan Teori, terdiri dari: berisi tinjauan teori yang terdiri dari beberapa sub bab yang berkaitan dengan penerapan *bi'ah Islamiyyah* dan generasi Qur'ani siswa.
- BAB III     Metode Penelitian, terdiri dari: jenis penelitian, setting penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji kredibilitas data.
- BAB IV     Pembahasan Hasil Penelitian, terdiri dari: Pembahasan dan menganalisis tentang penelitian mengenai bagaimana penerapan *bi'ah Islamiyyah* terhadap pembentukan generasi Qur'ani siswa di SDIT Khoiro Ummah Purwokerto.
- BAB V      Penutup, terdiri dari: kesimpulan yang merupakan uraian hasil penelitian dan juga berisi saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

Pada bagian akhir dari skripsi adalah berupa daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian pada penerapan *bi'ah Islamiyyah* dalam pembentukan generasi Qur'ani siswa di SDIT Khoiro Ummah Pasirmuncang Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan *bi'ah Islamiyyah* yang ada di SDIT Khoiro Ummah Purwokerto meliputi bentuk-bentuk *bi'ah Islamiyyah* yang bertujuan membentuk akhlak Qur'ani siswa diantaranya:

*Bi'ah Islamiyyah* dalam aspek ibadah dan dalam aspek akhlak. Dalam aspek ibadah *bi'ah Islamiyyah* meliputi pembiasaan shalat dhuha berjama'ah setiap pagi sebelum KBM dimulai dan dengan menjaherkan bacaan yang diikuti seluruh siswa dan ustadz, ustadzah, shalat dzuhur berjama'ah yang diikuti seluruh warga sekolah pada saat jam istirahat kedua ketika sudah memasuki waktu shalat dzuhur, tahfidz Al-Qur'an diikuti oleh seluruh siswa mulai kelas satu hingga kelas enam dengan jumlah surat yang telah ditentukan setiap tingkatan kelasnya dan disetorkan kepada ustadz/ustadzah pengampu tahfidz pada setiap hari senin sampai hari jum'at pada saat setelah jam istirahat pertama, tilawah dan muroja'ah Al-Qur'an menggunakan metode Muri-Q yang dipandu langsung oleh ustadz/ustadzah yang mumpuni pada metode Muri-Q yang dilaksanakan setiap hari senin sampai hari kamis ketika sebelum KBM atau pada jam terakhir sebelum kepulangan siswa, Infak Jum'at dilaksanakan siswa dengan membayar infak sesuai keikhlasan masing-masing dan dimasukkan pada kotak infak yang telah disiapkan disetiap kelas, dan Iuran pembelian hewan qurban dilaksanakan menjelang hari raya qurban dengan membayar setiap siswa Rp.25.000., yang kemudian oleh pihak sekolah dibelikan hewan qurban dan dibagikan kepada warga sekitar SDIT Khoiro Ummah.

*Bi'ah Islamiyyah* dalam aspek akhlak meliputi penerapan sikap disiplin dimulai dari hal-hal terkecil seperti makan dengan tangan kanan,

makan/minum dengan duduk, disiplin ketika berangkat sekolah dan sebagainya. Saling menghormati dengan mengamalkan 3S (Senyum, Sapa dan Salam) hal ini dipraktikkan oleh seluruh siswa baik kepada seluruh ustadz/ustadzah, warga sekolah hingga tamu yang berkunjung ke SDIT Khoiro Ummah, dan menjalin persaudaraan dan kasih sayang dengan sesama siswa dan seluruh warga sekolah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan di luar kelas seperti *outbond* yang telah menjadi rutinitas setiap seminggu sekali, sebulan sekali dan setiap selesai kegiatan Ujian Akhir Semester berupa kegiatan berenang, memanah dan berkuda dengan tujuan selain olah raga dan mengamalkan hadis Rosul juga menumbuhkan sikap menjalin persaudaraan dan kasih sayang antara siswa dan seluruh ustadz/ustadzah.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan hal sebagai berikut:

### 1. Saran untuk Kepala Sekolah

Untuk selalu terus berinovasi dalam mengembangkan SDIT Khoiro Ummah menuju tingkat kualitas yang lebih maju.

### 2. Saran untuk Ustadz/Ustadzah

a. Sebaiknya tindak lanjut muroja'ah bagi siswa yang belum kukuh hafalannya perlu ditingkatkan lagi.

b. Hendaknya ustadz/ustadzah memberikan pengertian dan penegasan kepada wali siswa untuk selalu meluangkan waktunya untuk anak-anak mereka belajar terutama meluangkan waktu untuk menyimak hafalan Al-Qur'an mereka, hal ini sebagai salah satu faktor keberhasilan siswa mengukuhkan hafalan mereka.

### 3. Saran untuk Siswa

a. Hendaknya bagi seluruh siswa senantiasa melaksanakan *bi'ah Islamiyyah* yang telah dipraktikkan di sekolah untuk senantiasa bisa diistiqomahkan ketika di rumah.

- b. Dalam pelaksanaan muroja'ah hafalan diharapkan siswa dapat menjaga hafalan dan hendaknya senantiasa mengulang-ulang hafalan agar tidak lupa, karena tantangan terberat pengfahal Al-Qur'an bukan ketika menghafal tetapi menjaga hafalan.
4. Saran untuk Orang Tua

Hendaknya senantiasa memantau dan mengingatkan anaknya agar dapat mengimplementasikan *bi'ah Islamiyyah* di rumah dengan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Munawwar, Said Aqil Husain. 2005. *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press.
- Ansori, Muslim. 2015. *Pendidikan Karakter Wirausaha*, dalam Nurla Isna Aunillah, *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*. Yogyakarta: Flash Books.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlan R, M. dan Laela Qodriah. 2018. *Lingkungan Pendidikan Islami dan Hubungannya dengan Minat Belajar PAI Siswa SMA Negeri 10 Bogor*, Jurnal: Pendidikan Islam. Vol. 07. No: 02.
- Efendi, Nur. 2017. *Islamic Educational Leadership Praktik Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamam, As'ad dkk. 2001. *Pedoman, Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Membaca, Menulis dan Memahami al-Qur'an (M3A)*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional.
- Harto, Budi. *Menciptakan Lingkungan Religious pada Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal Ta'dib, Vol. 14, No. 2, Desember 2011.
- Hidayati, Eka Wahyu. 2019. *Mencetak Genenrasi Anak Usia Dini Yang Berjiwa Qur'ani dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam*, JCE (Journal of Childhood Education) Vol. 3 No. 2.  
<http://kalsel.muhammadiyah.or.id/artikel-fikih-lingkungan-dalam-perpektif-islam/sebuah-pengantar-detail-289>. Diunduh pada 23 April 2019, pukul: 15:17.
- Husniyati. 2014. *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Bi'ah Islamiah di SMP Al-Irsyad Al-Islamiah Purwokerto Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi: IAIN Purwokerto.
- Kemendikbud. "KBBI Daring" <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/generasi> dikutip pada 18 Januari 2020 pukul 04.29.

- Khairunnisa, Dyah Hana. 2018. "*Peran Orang Tua dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa di SDIT Khoiro Ummah Al-Muhsin Kecamatan Metro Selatan Kota Metro*", Skripsi: IAIN Metro.
- M. Quraish Shihab. 2005. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhaimin. 2010. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawwir, A. W. 1997. *Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Nawawi, Rifa'at Syauqi. 2015. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Amzah,
- Nurwahidin. *Membentuk Generasi Qur'ani Melalui Pendidikan Anak Menurut al-Qur'an*, Jurnal Studi Al-Qur'an: Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani, Universitas Indonesia, Vol. 5, No, 1, Tahun. 2009.
- Pandunata, Priza dkk. *Penataan Administrasi Data Siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nida Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jurnal JPP IPTEK, VOL. 3, No. 1 Mei 2019.
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah Upaya Mengembangkan Ajaran PAI dari Teori ke Aksi*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhada. 2017. *Lingkungan Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jurnal Hikmah, Vol. XIII, No. 1.
- Swastini, Isti. 2008. *Usaha Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muhsin Dalam Mencetak Generasi Qur'ani Di Desa Banaran Kecamatan Galung Kabupaten Kulon Progo*, Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Umi Zulfa. 2014. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media.

- Wartono. *Membentuk Lingkungan Pendidikan Yang Islami*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 02, Juli 2013.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Yudi, Ferry. "Inilah 4 Ciri Generasi Qur'ani Era Milenial", <https://klikmu.co/inilah-generasi-qur'ani-di-era-milenial/>, pada tanggal 12 April 2020. Pukul 01.17 WIB.
- Zaki, Ahmad. 2018. *Upaya Madrasah Ulumul Qur'an dalam Mencetak Generasi Qur'ani di Kota Langsa*,

